

Kemampuan Siswa Kelas XI SMAN 8 Pontianak Menentukan Unsur Kebahasaan Dalam Teks Cerita Ulang Biografi

Astri Saraswati , Martono, Syambasril

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UNTAN, Pontianak

Email: astisaras6@gmail.com

Abstract

This study was aimed to determine the students ability in determining the linguistic elements in recount of biography text of elevent grade students of SMAN 8 Pontianak. The methods used in this study were interview method and descriptive method in quantitative form. The sample of this study was the elevent grade students of SMAN 8 Pontianak with the total number of 64 students. The result of the data analysis showed that students ability in determining pronouns in recount of biography text reached 52,86% and categorized as poor. The students ability in determining verbs in recount of biography text reached 87,72% and categorized as excellent. The student ability in determining conjunctions in recount of biography text reached 50,87% ang categorized as poor. The students ability in determining simplex sentences in recount of biography text reached 69,14% and categorized as good. Based on the analysis result, it can be concludes that the students ability in determining linguistic elements of recount of biography text reached 64,04% and categorized as good.

Keywords : *Ability, Linguistic Features, Recount Text*

Ada empat aspek penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Satu diantara empat kemampuan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi adalah membaca. Kemampuan membaca sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran dan memiliki peranan yang penting bagi siswa. *Pertama*, penting untuk melatih kemampuan siswa berpikir dan mampu memahami yang tersurat dalam bacaan. *Kedua*, penting bagi siswa untuk menemukan sejumlah informasi dan pengetahuan yang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari. *Ketiga*, agar siswa dapat memahami pesan yang hendak disampaikan penulis. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata atau bahasa. Membaca merupakan satu di antara keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Ditinjau dari proses pembelajarannya, membaca bukanlah hal yang baru bagi siswa SMA. Siswa telah diajarkan membaca sejak

TK. Akan tetapi, jika dilihat pada kenyataan di lapangan masih banyak siswa yang tidak mau membaca hingga pengetahuan mereka masih rendah.

Jenis-jenis membaca meliputi membaca sekilas, membaca kritis, dan membaca intensif. Satu di antara jenis membaca yang harus dikuasai siswa adalah membaca sekilas berupa menentukan unsur kebahasaan dalam teks cerita ulang biografi. Teks cerita ulang merupakan teks yang menceritakan kembali kejadian atau pengalaman yang terjadi di masa lampau, cerita tersebut dapat berdasarkan pengalaman penulisanya. Biografi adalah riwayat hidup seseorang yang dipaparkan dalam beberapa kalimat atau diuraikan panjang lebar dalam bentuk buku dan ditulis oleh orang lain (Kemendikbud, 2014:114-115). Maka, dapat disimpulkan bahwa teks cerita ulang biografi adalah teks yang menceritakan kembali riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain.

Alasan yang melatarbelakangi peneliti memilih teks cerita ulang biografi disebabkan oleh beberapa hal. *Pertama*, teks cerita ulang

biografi masih baru dalam kurikulum 2013. *Kedua*, teks tersebut masih terdengar asing bagi siswa. *Ketiga*, materi pembelajaran yang dipelajari di semester I hanya ada 3 materi yaitu cerita pendek, pantun, dan teks cerita ulang biografi. Maka dari itu, siswa diharapkan mampu menentukan unsur kebahasaan dalam teks cerita ulang biografi.

Penelitian ini diarahkan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menentukan unsur atau karakteristik kebahasaan yang terdapat dalam teks cerita ulang biografi. Alasan peneliti memilih menentukan unsur kebahasaan sebagai penelitian disebabkan oleh beberapa hal. *Pertama*, peneliti ingin melihat pemahaman siswa dalam menentukan unsur kebahasaan dalam teks cerita ulang biografi. *Kedua*, materi tentang unsur kebahasaan selalu ada di dalam setiap materi yang berhubungan dengan teks pada pelajaran bahasa Indonesia. *Ketiga*, pemahaman terhadap unsur kebahasaan merupakan satu di antara pengetahuan yang harus dikuasai siswa.

Teks cerita ulang biografi tergolong ke dalam teks cerita faktual, berdasarkan hal tersebut secara kebahasaan teks cerita ulang biografi memiliki karakteristik. Karakteristik kebahasaan yang terdapat di dalam teks cerita ulang biografi terdiri atas pronomina, kata kerja, konjungsi, dan kalimat simpleks (yang sesungguhnya sama dengan kalimat tunggal).

Menurut Alwi (dalam Susilo, 2003:4) pronomina adalah kelas kata yang dipakai untuk mengacu kepada nomina lain. Menurut Kridalaksana (2008:200) pronomina adalah kata yang menggantikan nomina atau frase nominal. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pronomina adalah kata ganti benda yang mengacu ke nomina lain. Terdapat tiga macam pronomina dalam bahasa Indonesia yaitu pronomina persona, pronomina petunjuk dan pronomina penanya.

Kridalaksana (2008:254) mengungkapkan bahwa kata kerja atau verba adalah kelas kata yang biasanya berfungsi sebagai predikat, sebagian besar verba mewakili unsur semantik perbuatan, keadaan,

atau proses. Ada dua macam kata kerja, yaitu kata kerja dasar dan kata kerja berimbuhan. Kata kerja dasar adalah kata kerja yang belum diberi imbuhan seperti kata *pergi*, dan *pulang*. Kata kerja berimbuhan adalah kata kerja yang terbentuk dari kata yang mungkin kata benda, kata kerja, kata sifat, atau jenis kata lain dan imbuhan.

Konjungsi adalah kategori yang menghubungkan kata dengan kata, klausa dengan klausa, atau kalimat dengan kalimat bisa juga paragraf dengan paragraf (Chaer, 2009:81). Menurut Alwi (2003:296) konjungsi adalah kata tugas yang menghubungkan dua satuan yang sederajat; kata dengan kata, frasa dengan frasa, atau klausa dengan klausa. Dari pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa konjungsi adalah kata tugas yang berfungsi menghubungkan kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat, paragraf dengan paragraf. dilihat dari perilaku sintaksisnya dalam kalimat, konjungsi dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu konjungsi koordinatif, konjungsi subordinatif, konjungsi korelatif dan konjungsi antar kalimat.

Kalimat simpleks atau kalimat sederhana atau kalimat tunggal adalah kalimat yang dibentuk dari sebuah klausa dasar atau klausa sederhana yaitu klausa yang fungsi-fungsi sintaksisnya hanya diisi oleh sebuah kata atau sebuah frase sederhana (Chaer, 2009:163). Semua kalimat sederhana yang dibentuk dari klausa dasar adalah kalimat deklaratif positif. Berdasarkan kategori klausanya dapat disusun kalimat dasar atau kalimat sederhana yang berkategori kalimat verbal monotransitif, kalimat verbal bitransitif, kalimat verbal intransitif, kalimat nominal, kalimat ajektifal, dan kalimat numeral.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa menentukan pronomina, kata kerja, konjungsi, dan kalimat simpleks. Dari penelitian ini akan diketahui penyebab

kesulitan siswa dalam membaca, khususnya menentukan pronomina, kata kerja, konjungsi, dan kalimat simpleks. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk guru bahasa Indonesia sebagai acuannya dalam mengajarkan keterampilan membaca, penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat untuk pembaca sebagai bahan bacaan untuk menambah informasi.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara dan metode deskriptif. Pemilihan metode ini karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi unsur kebahasaan dan mengungkapkan permasalahan secara objektif serta sebagaimana mestinya. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian seseorang, lembaga, masyarakat dan lainnya pada saat sekarang berdasarkan fakta. Bentuk penelitian ini adalah bentuk kuantitatif. Bentuk penelitian kuantitatif adalah bentuk penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran. Pendapat ini dipertegas oleh pendapat Arifin (2012:29) yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif. Dilihat dari bentuk dan metode yang digunakan maka penelitian ini akan memaparkan secara rinci fakta-fakta yang ditemukan peneliti mengenai kemampuan siswa menentukan pronomina, kata kerja, konjungsi, dan kalimat simpleks dalam teks cerita ulang biografi.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 8 Pontianak yang berjumlah 256 siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2013:117) yang mengungkapkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 64 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling, yaitu penentuan sampel secara undi. Pengambilan sampel berdasarkan pendapat Arikunto (2012:112) yang menyatakan bahwa untuk sekadar ancercancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka pengambilan sampel pada penelitian ini sebanyak 25% dari jumlah total populasi, yaitu $25\% \times 256 = 64$ orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes. Penerapan teknik tes dalam penelitian ini dengan cara memberikan tes berupa pertanyaan-pertanyaan. Bentuk tes yang digunakan adalah berbentuk objektif (pilihan ganda). Instrumen penelitian divalidasi oleh siswa kelas XI MIA 3 SMA Negeri 4 Pontianak dengan hasil validasi bahwa instrumen yang digunakan valid. Berdasarkan hasil uji coba soal diperoleh keterangan bahwa tingkat reliabilitas soal yang disusun tergolong tinggi dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,99.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik deskriptif kuantitatif. Teknik deskriptif kuantitatif yaitu teknik yang dilakukan dengan melambangkan angka-angka yang didapatkan melalui tes yang dikerjakan oleh siswa. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut. Pertama, peneliti memeriksa setiap lembar jawaban siswa yang dijadikan sampel penelitian untuk mengetahui

kelengkapan data. Kedua, pengoreksian data berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Soal objektif setiap butir soal yang dijawab benar diberi skor 1 dan yang salah diberi skor 0. Jumlah skor maksimal untuk soal objektif adalah 26. Ketiga, peneliti mengolah skor mentah yang diperoleh siswa dengan menggunakan rumus berikut.

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan.

S = skor yang dicari atau yang diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

N = skor maksimum ideal tes yang bersangkutan

Keempat, peneliti mengelompokkan hasil tersebut berdasarkan seluruh aspek yang diteliti dan menyusun ke dalam tabel persiapan untuk memudahkan pengolahan data selanjutnya. Kelima, peneliti menginterpretasikan hasil pengolahan data dengan menggunakan kriteria sebagai berikut. 86-100 = Baik Sekali, 76-85 = Baik, 56-74 = Cukup, 10-55 = Kurang (Nurdiyantoro,

2013:253). Keenam, peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menentukan pronomina, kata kerja, konjungsi, dan kalimat simpleks.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI SMA Negeri 8 Pontianak. Melalui teknik pengambilan sampel yang digunakan, maka terpilihah sampel yang berjumlah 64 siswa. Dengan menggunakan teknik pengambilan data maka didapatkanlah data yang akan dianalisis. Dari hasil penelitian ini diperoleh data instrumen penelitian. Data dari hasil penelitian ini berupa soal tes pilihan ganda sebanyak 26 soal dengan skor 1 jika dijawab dengan benar dan 0 jika dijawab salah. Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah mengoreksi data yang telah didapatkan. Hasil tes soal penelitian dapat disajikan pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil Tes Soal Penelitian

Keterangan	Nilai
Jumlah Salah	603
Rata-Rata Salah	36,23
Jumlah Benar	1061
Rata-Rata Benar	63,76
Jumlah Nilai	4023
Rata-Rata Nilai	62,85
Nilai Tertinggi	84
Nilai Terendah	23
Jumlah Siswa Tuntas	12
Presentase Ketuntasan	19%
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	52
Presentase Ketidaktuntasan	81%

Setelah penyajian data tersebut langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menyajikan data berdasarkan aspek

yang diteliti. Berdasarkan aspek yang diteliti maka pengelompokan aspek tersebut sebagai berikut.

Tabel 2. Aspek Hasil Tes Soal Penelitian

Keterangan	Jumlah
Jumlah Aspek Menentukan Pronomina	203
Jumlah Aspek Menentukan Kata Kerja	393
Jumlah Aspek Menentukan Konjungsi	293
Jumlah Aspek Menentukan Kalimat Simpleks	177
Jumlah Keseluruhan	1066

Setelah penyajian data maka peneliti akan menganalisis data tersebut. Hasil analisis data sebagai berikut.

1. Analisis Hasil Tes Kemampuan Siswa Menentukan Pronomina dalam Teks Cerita Ulang Biografi

Berdasarkan hasil analisis data yang telah didapatkan, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menghitung

hasil kerja siswa untuk mendapatkan presentase dari kemampuan siswa menentukan pronomina dalam teks cerita ulang biografi. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka didapatkanlah hasil sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Kemampuan Siswa Menentukan Pronomina dalam Teks Cerita Ulang Biografi

Keterangan	Jumlah
Skor Aktual	203
Skor Maksimal	384

Untuk mengetahui presentase kemampuan siswa menentukan pronomina dalam teks cerita ulang biografi maka dilakukan perhitungan sebagai berikut.

$$S = \frac{R}{N} \times 100 \%$$
$$S = \frac{203}{384} \times 100\%$$
$$= 52,86\%$$

2. Analisis Hasil Tes Kemampuan Siswa Menentukan Kata Kerja dalam Teks Cerita Ulang Biografi

Berdasarkan hasil analisis data yang telah didapatkan, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menghitung hasil kerja siswa untuk mendapatkan presentase dari kemampuan siswa menentukan kata kerja dalam teks cerita ulang biografi. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka didapatkanlah hasil sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Kemampuan Siswa Menentukan Kata Kerja dalam Teks Cerita Ulang Biografi

Keterangan	Jumlah
Skor Aktual	393
Skor Maksimal	448

Untuk mengetahui presentase kemampuan siswa menentukan kata kerja dalam teks cerita ulang biografi maka dilakukan perhitungan sebagai berikut.

$$S = \frac{R}{N} \times 100 \%$$

$$S = \frac{393}{448} \times 100 \%$$

$$= 87,72\%$$

3. Analisis Hasil Tes Kemampuan Siswa Menentukan Konjungsi dalam Teks Cerita Ulang Biografi

Berdasarkan hasil analisis data yang telah didapatkan, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menghitung hasil kerja siswa untuk mendapatkan presentase dari kemampuan siswa menentukan konjungsi dalam teks cerita ulang biografi. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka didapatkanlah hasil sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Kemampuan Siswa Menentukan Konjungsi dalam Teks Cerita Ulang Biografi

Keterangan	Jumlah
Skor Aktual	293
Skor Maksimal	576

Untuk mengetahui presentase kemampuan siswa menentukan konjungsi dalam teks cerita ulang biografi maka dilakukan perhitungan sebagai berikut.

$$S = \frac{R}{N} \times 100 \%$$

$$S = \frac{293}{576} \times 100 \%$$

$$= 50,78\%$$

4. Analisis Hasil Tes Kemampuan Siswa Menentukan Kalimat Simpleks dalam Teks Cerita Ulang Biografi

Berdasarkan hasil analisis data yang telah didapatkan, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menghitung hasil

kerja siswa untuk mendapatkan presentase dari kemampuan siswa menentukan kalimat simpleks dalam teks cerita ulang biografi. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka didapatkanlah hasil sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Kemampuan Siswa Menentukan Kalimat Simpleks dalam Teks Cerita Ulang Biografi

Keterangan	Jumlah
Skor Aktual	177
Skor Maksimal	256

Untuk mengetahui presentase kemampuan siswa menentukan konjungsi dalam teks

cerita ulang biografi maka dilakukan perhitungan sebagai berikut.

$$S = \frac{R}{N} \times 100 \%$$

$$S = \frac{177}{256} \times 100 \%$$

$$= 69,14\%$$

Pembahasan

1. Kemampuan siswa menentukan pronomina dalam teks cerita ulang biografi diperoleh skor aktual sebesar 203. Skor ini diperoleh dari hasil jawaban benar siswa terhadap aspek ini. Skor maksimal dari aspek ini adalah 384. Berdasarkan hasil perhitungan kemampuan siswa menentukan pronomina dalam teks cerita ulang biografi diperoleh 52,86%. Hasil ini diperoleh berdasarkan perhitungan skor aktual dibagi dengan skor maksimal dan dikali 100%. Dilihat dari kriteria 10% - 55% hasil tes siswa kelas XI SMA Negeri 8 Pontianak dapat dikategorikan “Kurang”.
2. Kemampuan siswa menentukan kata kerja dalam teks cerita ulang biografi diperoleh skor aktual sebesar 393. Skor ini diperoleh dari hasil jawaban benar siswa terhadap aspek ini. Skor maksimal dari aspek ini adalah 448. Berdasarkan hasil perhitungan kemampuan siswa menentukan kata kerja dalam teks cerita ulang biografi diperoleh 87,72%. Hasil ini diperoleh berdasarkan perhitungan skor aktual dibagi dengan skor maksimal dan dikali 100%. Dilihat dari kriteria 86% - 100% hasil tes siswa kelas XI SMA Negeri 8 Pontianak dapat dikategorikan “Baik Sekali”.
3. Kemampuan siswa menentukan konjungsi dalam teks cerita ulang biografi diperoleh skor aktual sebesar 293. Skor ini diperoleh dari hasil jawaban benar siswa terhadap aspek ini. Skor maksimal dari aspek ini adalah 567. Berdasarkan hasil perhitungan kemampuan siswa menentukan konjungsi dalam teks cerita ulang biografi diperoleh 50,87%. Hasil ini diperoleh berdasarkan perhitungan skor aktual dibagi dengan skor maksimal dan dikali 100%. Dilihat dari kriteria 10% - 55% hasil tes siswa kelas XI SMA Negeri 8 Pontianak dapat dikategorikan “Kurang”.
4. Kemampuan siswa menentukan kalimat simpleks dalam teks cerita ulang biografi diperoleh skor aktual sebesar 177. Skor ini diperoleh dari hasil jawaban benar siswa terhadap aspek ini. Skor maksimal dari aspek ini adalah 256. Berdasarkan hasil perhitungan kemampuan siswa menentukan kalimat simpleks dalam teks cerita ulang biografi diperoleh 69,14%. Hasil ini diperoleh berdasarkan perhitungan skor aktual dibagi dengan skor maksimal dan dikali 100%. Dilihat dari kriteria 56% - 74% hasil tes siswa kelas XI SMA Negeri 8 Pontianak dapat dikategorikan “Cukup”.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa kemampuan siswa menentukan pronomina dalam teks cerita ulang biografi berada pada kategori kurang dengan presentase 52,86%. Kemampuan siswa menentukan kata kerja dalam teks cerita ulang biografi berada pada kategori baik sekali dengan presentase 87,72%. Kemampuan siswa menentukan konjungsi dalam teks cerita ulang biografi berada pada kategori kurang dengan presentase 50,72%. Kemampuan siswa menentukan kalimat simpleks berada pada kategori cukup dengan presentase 69,14%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan permasalahan sub-submasalah serta simpulan yang telah didapat. Terdapat beberapa saran yang berhubungan dengan hasil penelitian. Disarankan sebagai berikut: (1) bagi siswa diharapkan agar meningkatkan kemampuan menentukan unsur kebahasaan dalam teks cerita ulang biografi, (2) bagi guru yang mengajar di SMA Negeri 8 Pontianak khususnya bidang studi Bahasa Indonesia agar dapat memberikan pelajaran dengan media dan metode yang baik untuk

meningkatkan kemampuan siswa menentukan unsur kebahasaan dalam teks cerita ulang biografi, (3) bagi guru yang mengajar di SMA Negeri 8 khususnya di bidang studi Bahasa Indonesia agar menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam mengembangkan kemampuan siswa menentukan unsur kebahasaan dalam teks cerita ulang biografi.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwi, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arifin, Zaenal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kemendikbud. 2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Kemendikbud.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, Firman. 2003. *Referensi Intralingual: Anaforis dalam Bahasa Indonesia*, Pontianak: FKIP UNTAN.

